

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori Murgiyanto (2015), fungsi *Tortor Mangalahat Horbo* dalam *Upacara Sipaha Lima* di Laguboti dapat dipahami secara komprehensif dalam tiga aspek utama, yaitu:

1. Tari sebagai ekspresi keagamaan dan kepercayaan, *tortor* menjadi media utama dalam menyampaikan doa, rasa syukur, dan persembahan secara simbolik kepada *Debata Mulajadi Nabolon*.
2. Tari sebagai perekat solidaritas sosial, *tortor* memperkuat kebersamaan, kesatuan, dan keterlibatan kolektif masyarakat dalam pelaksanaan ibadah.
3. Tari sebagai identitas budaya komunitas, *tortor* merepresentasikan jati diri masyarakat *Parmalim* serta menjadi sarana pewarisan nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya.

Ketiga fungsi tersebut berlangsung secara terpadu dan hanya hadir dalam konteks pelaksanaan *Upacara Sipaha Lima*, sehingga menunjukkan bahwa *Tortor Mangalahat Horbo* bukan sekadar seni tari, melainkan bagian esensial dari kehidupan religius, sosial, dan budaya masyarakat *Parmalim*.

B. Saran

Untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan fungsi *Tortor Mangalahat Horbo* dalam Upacara Sipaha Lima, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelestarian melalui pendidikan budaya local

Perlu adanya pengintegrasian materi tentang *Tortor Mangalahat Horbo* ke dalam kurikulum muatan lokal atau ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, terutama di wilayah Toba Samosir, agar generasi muda mengenal dan memahami nilai-nilai luhur di balik praktik budaya ini.

2. Peningkatan dokumentasi dan publikasi ilmiah

Pemerintah daerah dan institusi pendidikan tinggi perlu mendorong dan mendukung riset, dokumentasi video, serta publikasi ilmiah tentang *Tortor Mangalahat Horbo* dan *Upacara Sipaha Lima* agar bisa diakses lebih luas, baik oleh masyarakat lokal maupun internasional.

3. Digitalisasi dan promosi budaya

Dalam era digital, promosi *Tortor Mangalahat Horbo* melalui media sosial, film dokumenter, dan *platform* budaya daring (online) akan membantu memperluas jangkauan informasi serta menumbuhkan apresiasi lintas generasi dan lintas daerah.